

ANALISIS AKUN INSTAGRAM @PINTERPOLITIK SEBAGAI MEDIA LITERASI POLITIK PADA PILPRES 2024

Arya Cahya Kurniawan¹, Supratiwi²

Email: aryacahyaa2@gmail.com

Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kode Pos 50139
Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 74654505
Laman: <https://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan, tidak terkecuali politik. Instagram menjadi salah satu media sosial yang memegang peranan penting sebagai agen sosialisasi politik. Akun Instagram @pinterpolitik berperan sebagai agen sosialisasi politik yang memberikan literasi politik kepada masyarakat. Keberadaannya membantu masyarakat menambah pengetahuan politik, mendorong untuk terlibat dalam kegiatan politik, serta menambah minat terhadap politik. Ketiga aspek ini menjadi penting terutama menjelang Pilpres 2024. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran sosialisasi politik serta strategi literasi politik yang dilakukan oleh akun Instagram @pinterpolitik dan mengkaji manfaat akun Instagram @pinterpolitik terhadap literasi politik masyarakat pada Pilpres 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PinterPolitik telah menjalankan perannya sebagai agen sosialisasi politik dengan baik yakni dengan membahas isu yang viral, melakukan analisis interpretasi dengan landasan teoritis dan konseptual, melakukan komunikasi dua arah, mencantumkan sumber berita dan berpedomankan pada Undang-undang. Selain itu, dalam memberikan literasi politik, PinterPolitik menerapkan beberapa strategi seperti melakukan pendekatan dengan pengikutnya, melakukan riset pada media sosial, menonjolkan visual dalam infografis, mengunggah konten pada jam *prime time*, serta mengevaluasi konten. Keberadaan akun Instagram @pinterpolitik telah bermanfaat bagi literasi politik masyarakat, khususnya bagi pengguna Instagram yang mengikuti Instagram @pinterpolitik. Masyarakat mengungkapkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik menambah pengetahuan, partisipasi serta minat mereka terhadap politik. Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada PinterPolitik dalam kaitannya sebagai agen sosialisasi politik serta media literasi politik. Pertama, meningkatkan interaksi dengan pengikutnya terutama dalam interaksi *online* melalui Instagram. Kedua, PinterPolitik perlu lebih intens dalam melakukan evaluasi terhadap kontennya.

Kata Kunci : Literasi Politik, Sosialisasi Politik, Instagram, PinterPolitik, Pilpres 2024

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro

² Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Social media has become an essential part of life, including politics. Instagram is one of the social media platforms that plays an important role as an agent of political socialization. The Instagram account @pinterpolitik serves as a political socialization agent that provides political literacy to the public. Its existence helps society increase political knowledge, encourages involvement in political activities, and increases interest in politics. These three aspects are especially important approaching the 2024 Presidential Election. The purpose of this research is to analyze the role of political socialization and political literacy strategies carried out by the Instagram account @pinterpolitik and to examine the benefits of the @pinterpolitik Instagram account for public political literacy in the 2024 Presidential Election. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that PinterPolitik has performed its role as a political socialization agent well by discussing viral issues, conducting interpretive analysis with theoretical and conceptual foundations, engaging in two-way communication, including news sources, and adhering to the law. Additionally, in providing political literacy, PinterPolitik implements several strategies such as building relationships with its followers, conducting research on social media, emphasizing visuals in infographics, uploading content during prime time, and evaluating content. The existence of the @pinterpolitik Instagram account has been beneficial for political literacy in society, especially for Instagram users who follow @pinterpolitik. The public expressed that the @pinterpolitik Instagram account increases their knowledge, participation, and interest in politics. Based on the research results above, there are several suggestions that researchers can provide to PinterPolitik in relation to its role as a political socialization agent and political literacy media. First, increase interaction with its followers, especially in online interactions through Instagram. Second, PinterPolitik needs to be more intense in evaluating its content.

Keywords: Political Literacy, Political Socialization, Instagram, PinterPolitik, 2024 Presidential Election

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sebuah media baru yang dijadikan sebagai alat berkomunikasi. Media sosial menawarkan para penggunanya untuk dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain di berbagai belahan dunia. Media sosial hadir bagi para penggunanya untuk dapat berkomunikasi tanpa adanya batas ruang dan waktu (Fadiyah & Simorangkir, 2021: 14). Selain berkomunikasi, media sosial sendiri memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk dapat berbagi informasi berupa gambar maupun video.

Berdasarkan dari Data Reportal mengenai pengguna media sosial secara global per tahun 2023, total pengguna aktif media sosial sebesar 4,76 miliar yang

tersebar di seluruh dunia. Total data tersebut sebanding dengan 60% populasi dunia. Selama 10 tahun terakhir pula, pengguna media sosial mengalami pertumbuhan yang pesat (Yonatan, 2023).

Melihat dari banyaknya pengguna dan beragam keunggulan yang sangat menjanjikan. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan oleh beberapa oknum yang berkepentingan untuk menggunakan media sosial sebagai alat berpolitik. Karena memiliki jaringan yang luas dan aksesnya yang mudah, media sosial digunakan sebagai alat yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat.

Pada Pilpres 2024 lalu, media sosial menjadi salah satu media berkampanye para pasangan capres dan cawapres. Media

sosial dimanfaatkan secara efektif untuk menyebarluaskan berbagai materi kampanye, mulai dari visi misi, program kerja, hingga pesan politik yang dibuat untuk menarik hati para pemilih. Selain itu, media sosial juga berperan penting dalam mengukur popularitas dan elektabilitas pasangan calon di mata masyarakat.

Salah satu media sosial yang dipilih untuk dijadikan media berkampanye para pasangan calon yang berkontestasi yakni Instagram. Popularitas Instagram sendiri menjadi salah satu strategi bagi para paslon untuk dapat mengambil hati masyarakat dengan menyajikan konten-konten yang menarik dan interaktif. Selain itu, dengan Instagram juga para paslon secara tidak langsung dapat membangun koneksi emosional dengan para pemilih.

Berdasarkan karakteristiknya sendiri, Instagram menjadi platform yang memiliki fokus pada gambar atau foto. Hal tersebut menjadikan komunikasi antar penggunanya dapat lebih menarik dan lebih nyaman. Selain itu, Instagram juga menjadi salah satu platform dengan penyebaran informasi yang cepat (Agusta & Laugu, 2020:90).

Karakteristik Instagram yang berfokus pada visualisasi yaitu gambar atau foto, memungkinkan akun seperti @pinterpolitik untuk memberikan edukasi politik berbentuk infografis. Instagram @pinterpolitik memuat konten informasi mengenai kondisi politik di Indonesia. PinterPolitik sendiri hadir sesuai dengan motonya yakni untuk memperjelas berita politik yang terjadi di Indonesia. Tujuan dari kontennya sendiri yaitu untuk membongkar politik dibalik politik dan hal yang tersembunyi dibalik peristiwa politik di Indonesia dengan penyuguhan yang menarik dan lengkap.

Akun Instagram @pinterpolitik memiliki kurang lebih 664k *followers*, 30 *following*, dan kurang lebih 15,1k *post* per 11 Februari 2025. PinterPolitik sendiri didirikan oleh Wim Tangkilisan pada 2016. Wim Tangkilisan merupakan seorang mantan CEO Globe Media Grup (Jakarta Globe, Globe Asia) Pemimpin Redaksi Investor Daily, dan Suara Pembaruan.

Dalam memproduksi kontennya di Instagram, PinterPolitik menyajikannya dalam bentuk infografis. Infografis menjadikan berita politik yang disampaikan dapat lebih menarik, sehingga informasi yang ada dapat tersampaikan dengan ringkas dan tepat. Instagram @pinterpolitik menyajikan infografis politik dengan jelas dan ringkas hingga memudahkan pembaca dalam memahami berita tersebut. Konten yang disajikan oleh akun Instagram @pinterpolitik berfungsi sebagai salah satu sarana literasi politik yang efektif dan bermanfaat bagi generasi muda.

Literasi politik ialah sebuah elemen penting dalam demokrasi. Literasi politik menjadi fondasi yang kuat bagi keberlangsungan kualitas demokrasi karena memastikan bahwa warga negara dapat secara aktif berpartisipasi serta andil dan bertanggung jawab terhadap sistem politik mereka. Warga negara tidak akan memahami demokrasi dan pemerintahannya sendiri dengan baik apabila belum memahami tentang isu politik yang tengah berlangsung. Dalam konteks literasi politik, Instagram @pinterpolitik berperan sebagai agen sosialisasi politik karena literasi politik sendiri merupakan bagian dari proses sosialisasi politik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada akun Instagram @pinterpolitik sebagai media literasi politik pada Pilpres 2024. Hal ini

dikarenakan Pilpres 2024 menjadi topik yang menarik pada beberapa waktu yang lalu. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana peran Instagram @pinterpolitik sebagai agen sosialisasi politik, bagaimana strategi Instagram @pinterpolitik dalam memberikan literasi politik kepada masyarakat dan bagaimana akun Instagram @pinterpolitik bermanfaat bagi literasi politik masyarakat pada Pilpres 2024.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari Tim Redaksi PinterPolitik, Masyarakat yang mengikuti dan *update* terhadap postingan akun Instagram @pinterpolitik dalam kurun waktu Pilpres 2024 serta Pakar Komunikasi Politik. Observasi online terhadap akun Instagram @pinterpolitik mulai dari interaksi pada kolom komentar, waktu unggahan serta penggunaan fitur seperti Instagram *story* dan Website resmi pinterpolitik.com. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen tertulis seperti Undang-Undang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akun Instagram @PinterPolitik Sebagai Agen Sosialisasi Politik

PinterPolitik memanfaatkan media sosial Instagram sebagai agen sosialisasi politik. Media sosial sendiri memiliki beragam keunggulan dibandingkan dengan agen sosialisasi politik lainnya. Berbagai keunggulan tersebut menjadikan media sosial Instagram dipilih oleh PinterPolitik sebagai media sosialisasi politiknya.

Berikut merupakan peran akun Instagram @pinterpolitik sebagai agen sosialisasi politik.

1. Strategi Pemilihan Konten Instagram PinterPolitik

Dalam memproduksi konten, PinterPolitik biasanya membahas isu atau berita yang tengah berkembang di media sosial. Strategi ini ditujukan agar konten yang mereka produksi tidak hanya menjangkau audiens dengan minat terhadap politik saja melainkan juga dapat menjangkau audiens secara lebih luas.

PinterPolitik sendiri cukup jarang membahas topik yang kurang viral atau kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar PinterPolitik selalu mendapatkan *engagement* yang tinggi dari masyarakat. *Engagement* sendiri merupakan tingkat interaksi dan keterlibatan audiens dalam media sosial yang kemudian nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur dalam pembuatan konten selanjutnya.

Dalam Pilpres 2024 lalu, PinterPolitik menunjukkan konsistensi dan responsivitas yang tinggi dalam memproduksi kontennya. Terbukti pada gambar infografis yang diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada 23 Oktober 2023 dibawah ini yang berhasil memperoleh *engagement* lebih dari 80k *likes* dan 7.021 komentar.



Sumber: Instagram @pinterpolitik

Strategi yang dilakukan oleh PinterPolitik ini mencerminkan perannya sebagai agen sosialisasi politik. Pada aspek pertama ini, strategi yang diterapkan oleh PinterPolitik dapat menjadi langkah yang tepat karena dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat pada politik serta dapat meningkatkan citra PinterPolitik sebagai media berita yang *up-to-date*.

2. Kebebasan PinterPolitik dalam Membagikan Informasi

Sebagai media berita, PinterPolitik memiliki kebebasan dalam membagikan kontennya. Meski demikian, PinterPolitik berpegang teguh pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik.

UU tersebut menjadi dasar hukum bagi penyelenggaraan kegiatan pers di Indonesia. UU ini berisikan aturan mengenai asas, fungsi, hak dan kewajiban pers, kode etik jurnalistik, perusahaan pers, dewan pers, pers asing, peran masyarakat serta ketentuan pidana dan ketentuan peralihan. Dengan berpedomankan

pada UU ini, PinterPolitik wajib menjamin segala kegiatan dan aktivitas jurnalistiknya dapat sesuai dengan standar dan kode etik jurnalistik serta memperhatikan aturan hukum yang berlaku.

Selain berpedomankan pada UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, PinterPolitik juga menggunakan Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dibuat oleh Dewan Pers. Pedoman ini menjadi landasan bagi setiap media pers dan jurnalistik seperti PinterPolitik untuk memastikan produknya sesuai dengan standar dan aturan yang telah disepakati. Pedoman pemberitaan media siber ini disusun oleh Dewan Pers bersama dengan pengelola media siber, organisasi pers serta masyarakat.

Undang-Undang dan Pedoman tersebut menjadi bukti yang memperlihatkan adanya komitmen dari PinterPolitik untuk selalu menjaga kredibilitasnya sebagai media pers. Selain itu, pedoman tersebut juga dapat digunakan untuk menjaga integritas PinterPolitik dalam menyampaikan informasi.

3. Opini yang disampaikan oleh PinterPolitik dari berbagai Sudut Pandang

Dalam menyajikan informasi kepada audiensnya, PinterPolitik menggunakan analisis interpretasi dengan menggunakan landasan teoritis dan konseptual. Analisis yang dilakukan oleh PinterPolitik cenderung berbeda dengan media-media berita lainnya. PinterPolitik tak jarang melakukan analisis interpretasi dengan membandingkannya dengan kejadian-kejadian di masa lampau.

Selain itu, dalam melakukan analisis interpretasi, PinterPolitik terlebih dahulu menentukan tema atau topik berita apa yang akan dibahas melalui *brainstorming* dengan semua tim. Kemudian setelah tema berita sudah ditentukan, analisis interpretasi akan dilakukan oleh tiap penulis atau interpretator.

4. Penerapan Komunikasi Dua Arah oleh PinterPolitik

Dalam strategi komunikasi dua arah dengan pengikutnya, PinterPolitik melakukannya dengan dua pendekatan yakni *online* dan *offline*. Secara *online*, komunikasi dua arah antara PinterPolitik dan pengikutnya cenderung kurang optimal karena PinterPolitik jarang membalas komentar pengikutnya. PinterPolitik berinteraksi dengan pengikutnya melalui Instagram dengan menggunakan fitur *polling* pada Instagram *story*.

Sedangkan secara *offline*, PinterPolitik melakukannya dengan mengadakan kegiatan bernama *Club de Politica*. Melalui *Club de Politica*, pengikut atau audiensnya dapat berdiskusi secara langsung dan menyampaikan pandangan mereka mengenai isu politik yang sedang terjadi. Diskusi yang terjadi pada *Club de Politica* seru karena PinterPolitik sendiri cukup aktif untuk menjadi pemantik dalam diskusi. Selain itu, diskusi yang berjalan juga tidak ada intimidasi maupun penggiringan untuk condong ke partai politik atau pilihan politik tertentu.

5. Penerapan Keterbukaan oleh PinterPolitik

PinterPolitik sebagai agen sosialisasi politik telah memberikan keterbukaan dalam menyajikan kontennya kepada audiens. PinterPolitik mencantumkan sumber yang mereka rujuk pada postingan infografis berita terkait. Hal tersebut ditujukan agar audiensnya mengetahui bahwa apa yang mereka sajikan berdasarkan sumber yang terpercaya.

Inisiatif tersebut memberikan dampak yang positif karena dapat menghalau tantangan terbesar dalam media sosial yaitu adanya *hoax* dan disinformasi. Adanya keterbukaan yang dilakukan oleh PinterPolitik ini, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap konten yang mereka sajikan. Selain itu, PinterPolitik juga secara tidak langsung telah memberikan edukasi atau pendidikan politik yang berkualitas dengan berbasis fakta yang mudah diakses oleh masyarakat secara luas.

Strategi PinterPolitik dalam Memberikan Literasi Politik

Dalam memberikan literasi politik melalui Instagram, PinterPolitik memiliki strategi agar informasi politik yang mereka sajikan dapat tersampaikan dengan baik kepada pengikutnya. Penerapan strategi tersebut juga agar konten yang disajikan oleh PinterPolitik bisa mendapatkan *engagement* dari pengikutnya. Berikut merupakan strategi PinterPolitik dalam memberikan literasi politik kepada pengikutnya.

1. Strategi PinterPolitik dalam Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi Politik Pengikutnya

Strategi pertama yakni mengidentifikasi kebutuhan informasi politik pengikutnya. Pada strategi pertama ini, PinterPolitik melakukan pendekatan dengan pengikutnya melalui media sosial. Dalam pendekatan tersebut, PinterPolitik melakukan analisis melalui kolom komentar dan diskusi melalui *Club de Politica*.

Dalam menyajikan kontennya pada Pilpres 2024 lalu, PinterPolitik lebih berfokus pada topik atau isu seputar kebijakan atau gagasan masing-masing Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden. Hal tersebut dikarenakan PinterPolitik melihat bahwa topik tersebut penting bagi kebutuhan informasi politik audiensnya.

2. Strategi PinterPolitik dalam Menentukan Strategi Pencarian Informasi

PinterPolitik sebagai media literasi politik menerampak strategi untuk mencari informasi politik. Dalam pencarian informasi ini, PinterPolitik tentunya juga berbasis dengan riset. Riset tersebut dilakukan dengan melakukan pemantauan berbagai media sosial.

Selain itu, dalam risetnya, PinterPolitik tidak hanya berlandaskan pada sumber primer saja, melainkan juga sumber sekunder. Menurut PinterPolitik, sumber sekunder yang bisa mereka dapatkan yaitu dari influencer-influencer yang ada di media sosial. Jadi PinterPolitik memang tidak jarang mendapatkan informasi atau bahan konten dari

statement atau perilaku yang tidak biasa dan kontroversial dari influencer-influencer yang ada di media sosial.

3. Strategi PinterPolitik dalam Mengkomunikasikan Informasi

Dalam mengkomunikasikan informasinya, PinterPolitik menerapkan dua strategi. Strategi pertama adalah dengan menonjolkan visual pada infografisnya. Tim PinterPolitik biasanya memposisikan diri mereka sebagai audiensnya. Pendekatan-pendekatan yang mereka lakukan dalam memproduksi konten umumnya mengikuti ketertarikan audiens salah satunya yaitu dengan konten visual ataupun audio visual. Strategi tersebut secara tidak langsung dapat menarik perhatian audiens serta nantinya informasi yang mereka sajikan dapat lebih mudah dipahami.

Strategi kedua yakni dengan menggugah konten pada jam *primetime*. Pada strategi ini, PinterPolitik membaginya menjadi 3 kali yaitu pada pagi, siang, dan sore menjelang malam. Pada pagi hari pada pukul 07.00, siang hari pada pukul 12.00, dan sore ke malam kisaran pukul 17.00 hingga 19.00. Namun apabila terdapat isu berita yang sifatnya *breaking news*, PinterPolitik menunggah konten diluar jam tersebut.

4. Strategi PinterPolitik dalam Mengevaluasi Produk Politik

Dalam memberikan literasi politik di Instagram, PinterPolitik tentunya melakukan evaluasi terhadap setiap konten yang mereka produksi. Evaluasi tersebut nantinya digunakan sebagai tolak ukur atau landasan pada pembuatan konten selanjutnya. Apabila terdapat konten yang kiranya kurang mendapatkan *engagement* dari

pengikutnya, PinterPolitik akan mengurangi pembahasan topik tersebut. Sebab apabila tetap dibahas, hal tersebut dapat memengaruhi algoritma dan engagement pada postingan berikutnya..

Evaluasi ini juga dilakukan untuk dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan konten yang telah mereka sajikan, sehingga mampu memastikan bahwa informasi yang telah mereka sajikan dapat tersampaikan dengan baik. Dan lebih dari itu, PinterPolitik dapat memberikan literasi politik kepada audiensnya dengan efektif, terutama pada masa-masa penting seperti Pilpres.

Manfaat Akun Instagram @PinterPolitik terhadap Literasi Politik Masyarakat Pada Pilpres 2024

Keberadaan media sosial Instagram saat ini telah menjadi sarana yang efektif untuk dapat menambah literasi masyarakat salah satunya literasi politik. Hadirnya akun Instagram @pinterpolitik sebagai salah satu platform yang memberikan literasi politik kepada masyarakat melalui konten infografisnya yang menarik dan *up-to-date*. Terdapat tiga aspek penting sebagai tolak ukur dalam literasi politik, yakni pengetahuan politik, partisipasi politik dan minat politik.

1. Manfaat terhadap Pengetahuan Politik Masyarakat

Pengetahuan politik merupakan sebuah landasan dari literasi politik. Literasi politik tidak akan dapat berkembang apabila tidak ada pengetahuan politik. Tanpa pengetahuan politik, masyarakat tidak akan memiliki pedoman dalam memahami dan menghadapi berbagai

informasi politik secara tepat dan akurat.

PinterPolitik berkontribusi dalam menambah pengetahuan politik masyarakat. Dibuktikan dengan pendapat masyarakat yang menyatakan bahwa konten dari PinterPolitik membantu mereka dalam memahami berita politik. Menurut mereka, konten dari PinterPolitik mampu menambah pengetahuan politik karena beberapa alasan; (1) informasi yang disajikan oleh PinterPolitik cepat dan adaptif terhadap isu-isu terkini, (2) infografis yang diunggah memiliki visual yang menarik karena menggunakan gambar atau foto, (3) informasi yang disajikan disusun secara ringkas, *to the point*, dan tidak bertele-tele.

2. Manfaat terhadap Partisipasi Politik Masyarakat

Partisipasi sebagai bagian dari literasi politik mencerminkan sejauh mana masyarakat dalam menjalankan hak dan tanggungjawabnya sebagai warga negara. Literasi politik yang berjalan dengan baik sejatinya akan membekali masyarakatnya pengetahuan dan wawasan untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan politik. Pengetahuan dan wawasan tersebut dapat mengantarkan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dengan aktif dan menjadi warga negara yang rasional dalam menghadapi fenomena politik dalam bernegara.

PinterPolitik sebagai platform yang memberikan literasi politik telah menyajikan informasi politik secara konsisten dan menarik. Dalam kaitannya dengan partisipasi politik, PinterPolitik menerapkan berbagai cara agar masyarakatnya dapat

berpartisipasi dalam segala hal yang berkaitan dengan politik, seperti memillih dalam pemilu, berdiskusi politik, maupun membagikan informasi politik.

Menurut penuturan masyarakat, setidaknya terdapat beberapa poin yang dapat disimpulkan; (1) konten dari PinterPolitik membantu menambah semangat sebagai warga negara untuk memberikan suara pada Pilpres 2024, (2) konten dari PinterPolitik memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan politik karena membantu menambah referensi berita politik, (3) konten dari PinterPolitik menambah motivasi untuk terlibat dalam kegiatan politik karena memiliki perspektif yang berbeda dari media lainnya.

3. Manfaat terhadap Minat Politik Masyarakat

Minat politik merupakan sesuatu yang menunjukkan ketertarikan dan kepedulian masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan politik. Minat politik dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat partisipasi politik. Semakin tinggi minat politik seseorang, maka semakin tinggi pula keterlibatan orang tersebut dalam kegiatan politik. Dalam menarik minat masyarakat terhadap isu politik, PinterPolitik menerapkan beberapa cara atau strategi, yaitu dengan menyajikannya dalam bentuk infografis dan video, mengedepankan visual sebagai daya tarik, dan membahas topik yang sedang ramai dibahas oleh masyarakat.

Menurut penuturan masyarakat, setidaknya terdapat beberapa alasan yang dapat disimpulkan; (1) konten PinterPolitik menambah ketertarikan

dan minat dikarenakan topik yang dibahas adalah topik yang sedang hangat diperbincangkan. Jadi dapat diartikan bahwa PinterPolitik merupakan media berita yang *up-to-date* terhadap berita politik terkini, (2) karena PinterPolitik memiliki gaya interpretasinya yang layaknya sebuah jurnal, (3) karena kontennya memiliki visual yang menarik dan kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai akun Instagram @pinterpolitik sebagai agen sosialisasi politik dan media literasi politik, serta dampaknya terhadap literasi politik masyarakat, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik telah berhasil berperan aktif dalam menyebarkan informasi politik kepada masyarakat, khususnya pada pengguna media sosial.

Dalam menjalankan perannya sebagai agen sosialisasi politik, PinterPolitik menerapkan beberapa strategi yakni membahas isu atau berita yang tengah viral, melakukan analisis interpretasi dengan menggunakan landasan teoritis dan konseptual, melakukan komunikasi bersama pengikutnya secara dua arah baik *offline* maupun *online*, serta mencantumkan sumber berita dan berpedomankan pada Undang-undang. Strategi-strategi tersebut dilakukan agar dapat menambah kredibilitas mereka sebagai agen sosialisasi politik.

Kemudian, dalam upayanya memberikan literasi politik, PinterPolitik menggunakan beberapa strategi seperti melakukan pendekatan dengan pengikutnya, melakukan riset pada berbagai media sosial, menonjolkan visual dalam infografisnya, menerapkan strategi

dalam pengunggahan konten dengan mengunggahnya pada jam *prime time*, serta menerapkan evaluasi pada konten yang kurang mendapatkan *engagement* dari pengikutnya.

Keberadaan akun Instagram @pinterpolitik telah bermanfaat pada literasi politik masyarakat, khususnya bagi pengguna Instagram yang mengikuti Instagram @pinterpolitik. Masyarakat menungkapkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik memberikan manfaat dalam pengetahuan, partisipasi serta minat mereka terhadap politik. PinterPolitik telah membuka kesadaran masyarakat perihal pentingnya politik sebagai warga negara. PinterPolitik memang dapat dikatakan berhasil dalam memberikan literasi politik serta perannya sebagai agen sosialisasi politik, akan tetapi PinterPolitik masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu mereka perbaiki.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada PinterPolitik dalam kaitannya sebagai agen sosialisasi politik serta media literasi politik, yakni:

1. PinterPolitik dapat meningkatkan interaksi dengan pengikutnya, terutama dalam interaksi secara *online* melalui Instagram. Saat ini, interaksi PinterPolitik dengan audiensnya masih tergolong kurang optimal, terlihat dari minimnya respon PinterPolitik terhadap komentar audiens. Dengan meningkatkan interaksi ini, hubungan PinterPolitik dengan audiensnya dapat menjadi lebih kuat serta menciptakan ruang untuk audiensnya mendapatkan
2. PinterPolitik perlu lebih intens dalam melakukan evaluasi terhadap kontennya. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa konten PinterPolitik yang mendapatkan *engagement* yang rendah dari para audiensnya. Evaluasi tersebut ditujukan agar PinterPolitik tidak hanya mendapatkan *engagement* yang tinggi pada momen tertentu seperti Pilpres saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Agusta, A. S., & Laugu, N. (2020). FRESH INFORMASI KEAGAMAAN MELALUI MEDIA INSTAGRAM DALAM MENANGGAPI COVID-19 DI INDONESIA. *Jurnal Perpustakaan*, 11(2), 88-99.
- Bakti, A. F., & Hasan, I. R. (2012). *Literasi Politik dan Konsolidasi Demokrasi*. Tangerang Selatan: Churia Press.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Elyas, A. H., Iskandar, E., & Suardi. (2020). INOVASI MODEL SOSIALISASI PERAN SERTA MASYARAKAT KECAMATAN HAMPARAN PERAK DALAM PEMILU. *Jurnal Warta*, 14(1), 137-149.
- Fadiyah, D., & Simorangkir, J. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra

- Positif Presiden Joko Widodo pada Pilpres 2019. *Journal of Political Issues*, 3(1), 13-27.
- Haryanto. (2018). *Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal*. Yogyakarta: PolGov UGM.
- Heryanto, G. G. (2019). *Literasi Politik Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pascareformasi*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nitami, L. I. (2023). Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia Tahun 2000-Sekarang. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 69-74.
- Octafitria, Y. (2016). Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Pada Kaum Muda. *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, 1(1), 13-34.
- Persily, N., & Tucker, J. A. (2020). *Social Media and Democracy*. New York: Cambridge University Press.
- PinterPolitik.com. (2024, November 28). *Tentang Kami*. Retrieved from PinterPolitik.com: <https://www.pinterpolitik.com/profile/>
- Pratama, A. F., Juwandi, R., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh Literasi Politik dan Informasi Hoax terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa. *Journal of Civic Education*, 5(1), 11-24.
- Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rush, M., & Althoff, P. (2011). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Z., Erlinda, S., & Eddison, A. (2013). *ANALISIS PROSES SOSIALISASI POLITIK PADA MASYARAKAT BONAI DI DESA ULAK PATIAN KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU*. *Perpustakaan Universitas Riau*, 1-15.
- Sugiyono. (Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)). 2013. Bandung: Alfabeta.
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). *MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MEDIA CETAK DI TENGAH GEMPURAN MEDIA ONLINE*. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 56-64.
- Teguh, Z. (2022, April 06). *Survei: Gen Z Ternyata Suka Berita Politik, Instagram Jadi Pilihan*. Retrieved from nasional.sindonews: <https://nasional.sindonews.com/read/734711/15/survei-gen-z-ternyata-suka-berita-politik-instagram-jadi-pilihan-1649196249>
- Yonatan, A. Y. (2024, Februari 11). *10 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak 2024*. Retrieved from GoodStats: <https://data.goodstats.id/statistic/10-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-2024-CaJT1>
- Yonatan, A. Z. (2023, July 7). *Menilik Jumlah Pengguna Media Sosial 2013-2023*. Retrieved from

GoodStats:

[https://data.goodstats.id/statistic/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-](https://data.goodstats.id/statistic/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg#:~:text=Melansir%20Data%20Reportal%2C%20di%20tahun,pesat%20selama%2010%20tahun%20terakhir.)

[WR7bg#:~:text=Melansir%20Data%20Reportal%2C%20di%20tahun,pesat%20selama%2010%20tahun%20terakhir.](https://data.goodstats.id/statistic/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg#:~:text=Melansir%20Data%20Reportal%2C%20di%20tahun,pesat%20selama%2010%20tahun%20terakhir.)

Yusmanizar, Haning, T., Unde, A., & Yunus, M. (2020). ANALISIS KARAKTERISTIK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA MAKASSAR. *Jurnalisa*, 06(2), 200-215.